

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Beban Bunga terhadap Tingkat Pengembalian Modal pada Perusahaan Subsektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 cenderung mengalami penurunan pada periode 2015 dan 2016, hal ini disebabkan karena pada periode ini terjadinya penurunan harga migas dan batubara serta terjadinya perang dagang antara Amerika dan China sehingga menyebabkan penurunan total asset perusahaan. Berdasarkan uji analisis secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian modal yang berarti bahwa setiap peningkatan total aset sebuah perusahaan maka akan dapat meningkatkan pula tingkat pengembalian modal perusahaan.
2. Perkembangan Perputaran Total Aktiva pada Perusahaan Subsektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 terjadi kecenderungan penurunan pada tahun 2016 hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan penjualan serta terjadinya penurunan harga komoditi batubara. Di tahun 2018 rata-rata perusahaan pertambangan mengalami

kenaikan perkembangan yang disebabkan karena volume produksi dan penjualan meningkat sehingga meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan uji analisis secara parsial perputaran total aktiva berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian modal yang berarti setiap peningkatan penjualan atau total aktiva perusahaan dapat meningkatkan pula tingkat pengembalian sebuah perusahaan.

3. Perkembangan Rasio Beban Bunga pada Perusahaan Subsektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 terjadi kecenderungan penurunan pada tahun 2016, hal ini disebabkan karena pada periode ini terjadi penurunan nilai rupiah terhadap dollar amerika sehingga terjadi penurunan keuntungan sebelum pajak. Berdasarkan uji analisis secara parsial rasio beban bunga berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian modal yang berarti setiap peningkatan rasio beban bunga akan meningkatkan tingkat pengembalian modal.
4. Perkembangan rasio Tingkat Pengembalian Modal pada Perusahaan Subsektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 terjadi kecenderungan penurunan pada tahun 2018, hal ini disebabkan karena pada tahun ini terjadinya peningkatan harga komoditi yang diirigi dengan berkurangnya penjualan sehingga mengakibatkan berkurangnya keuntungan beserta modal usaha.
5. Secara simultan ukuran perusahaan, perputaran total aktiva dan rasio beban bunga secara bersama sama memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat

pengembalian modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2019. serta hubungan Ukuran Perusahaan, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Beban Bunga terhadap Tingkat Pengembalian Modal memiliki hubungan yang searah yang artinya jika variable Ukuran Perusahaan, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Beban Bunga mengalami kenaikan maka akan menaikkan nilai Tingkat Pengembalian Modal pula.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka penulis akan memberikan sedikit saran mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Total Aktiva dan Rasio Beban Bunga terhadap Tingkat Pengembalian Modal Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Pertambangan cenderung mengalami penurunan hampir setiap tahun, sebaiknya perusahaan pertambangan dapat mengatasi penurunan harga komoditi dengan cara meningkatkan penjualan sehingga jika terjadi perang dagang dan terjadinya harga yang fluktuatif maka tidak akan berdampak kepada perusahaan sehingga dapat meningkatkan total aktiva perusahaan.
2. Perputaran Total Aktiva pada Perusahaan Subsektor Pertambangan cenderung mengalami penurunan di tahun 2016, hal ini berarti sebaiknya perusahaan pertambangan lebih meningkatkan penjualannya dengan cara

lebih giat dalam memasarkan usaha perusahaan sehingga perputaran total aktiva perusahaan dapat meningkat.

3. Rasio Beban Bunga pada Perusahaan Subsektor Pertambangan mengalami penurunan hampir setiap tahun dan yang lebih sering terjadi penurunan pada tahun 2016, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan rasio beban bunganya karena dengan bagus nya rasio beban bunga maka perusahaan tidak akan kesulitan dalam mengatasi utang perusahaan sehingga investor pun akan tertarik berinvestasi karena akan mendapatkan keuntungan tanpa khawatir akan mengalami kerugian jika perusahaan memiliki hutang.
4. Tingkat Pengembalian Modal pada Perusahaan Subsektor Pertambangan mengalami penurunan hampir di setiap tahun, hal ini sebaiknya dapat diminalisir oleh perusahaan dengan cara meningkatkan laba bersih dan total modal perusahaan dengan meningkatkan penjualan.